

Global

Semalam S&P 500 naik dan membukukan rekor penutupan keempat berturut-turut karena para investor mempertimbangkan lebih banyak data yang menunjukkan tekanan inflasi telah berkurang. Indeks pasar luas naik 0,23% menjadi berakhir pada 5,433.74, sedangkan Nasdaq Composite naik 0,34% dan ditutup pada 17,667.56. Sementara itu Dow Jones Industrial Average turun 0,17%. S&P 500 dan Nasdaq mencapai rekor tertinggi pada minggu ini, didorong oleh data baru yang menunjukkan tanda-tanda meredanya tekanan inflasi. Pasar Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada pembukaan perdagangan hari Jumat menjelang keputusan suku bunga Bank Sentral Jepang. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan BOJ akan mempertahankan suku bunga acuannya pada 0%-0,1%, namun Nikkei melaporkan bank sentral sedang mempertimbangkan untuk mengurangi kepemilikan obligasi pemerintah Jepang. BOJ saat ini menargetkan pembelian obligasi sekitar 6 triliun yen (\$38,5 miliar) per bulan, dan telah menginformasikan pasar mengenai rencana pembelian obligasi antara 4,8 triliun yen hingga 7 triliun yen per bulan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali berakhir di zona merah pada perdagangan Kamis. Hingga akhir perdagangan, IHSG ditutup turun 0,27% ke posisi 6.831,56. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 14,23 triliun dengan volume transaksi mencapai 42,67 miliar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 812.373 kali. Sebanyak 251 saham menguat, 285 saham melemah, dan 235 sisanya cenderung stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat telah melakukan pembelian bersih jumbo sebesar Rp2,98 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp3,86 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, investor asing juga telah melakukan penjualan bersih sebesar Rp879,21 miliar di pasar reguler.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak naik ke 16.292 didorong tingginya permintaan korporasi, kemudian diperdagangkan stabil di antara 16.285 - 16.292. Sebelum penutupan pasar, tekanan permintaan mulai berkurang dan mendorong spot ditutup di level 16.270 - 16.275. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16.290 - 16.310 dengan indikasi level perdagangan di 16.300 - 16.450. Dari pasar obligasi, *yield* INDOGB diperdagangkan turun 1-4bps, sementara *yield* turun 10bps. Aktivitas pembelian di pasar sekunder cenderung rendah setelah lelang di hari Selasa, sementara investor juga terlihat siap menantikan momentum untuk profit taking ke depannya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	12-Jun	13-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.03	6.99	(0.56)
INA 10 YR (USD)	5.16	5.10	(1.26)
UST 10 YR	4.32	4.24	(1.66)

INDEXES	12-Jun	13-Jun	%
IHSG	6850.10	6831.56	(0.27)
LQ45	862.86	858.63	(0.49)
S&P 500	5421.03	5433.74	0.23
DOW JONES	38712.21	38647.1	(0.17)
NASDAQ	17608.44	17667.5	0.34
FTSE 100	8215.48	8163.67	(0.63)
HANG SENG	17937.84	18112.6	0.97
SHANGHAI	3037.47	3028.92	(0.28)
NIKKEI 225	38876.71	38720.4	(0.40)

FOREX	13-Jun	14-Jun	%
USD/IDR	16275	16310	0.22
EUR/IDR	17585	17523	(0.35)
GBP/IDR	20811	20815	0.02
AUD/IDR	10825	10827	0.02
NZD/IDR	10050	10044	(0.06)
SGD/IDR	12062	12068	0.05
CNY/IDR	2245	2248	0.15
JPY/IDR	103.76	103.66	(0.10)
EUR/USD	1.0805	1.0744	(0.56)
GBP/USD	1.2787	1.2762	(0.20)
AUD/USD	0.6651	0.6638	(0.20)
NZD/USD	0.6175	0.6158	(0.28)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Export & Imports Prices YoY MAY	7.5% & 4.6%	6.5% & 2.9%	4.5% & 1.5%
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.1%	0.1%
EA	ECB Guindos, Lane Speech			
EA	Balance of Trade APR		€24.1B	€16.0B
US	Export & Imports Prices YoY MAY		-1% & 1.1%	1.5% & 1.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JUN		69.1	72

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI